

**DETEKSI DINI IBU HAMIL
DALAM PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DI DESA BONDOYUDO,
LUMAJANG**

**EARLY DETECTION OF PREGNANT WOMEN
IN EMPOWERMENT OF POSYANDU CADRES IN BONDOYUDO VILLAGE,
LUMAJANG**

Sri Wahyuningsih^{1*}, Nurul Hayati¹, Musviro¹,

¹ Universitas Jember

*Corresponding author's email: sriwahyuningsih@unej.ac.id

ABSTRACT

*Anemia in pregnancy is a high risk that can disrupt the development and growth of the fetus. Even these disorders follow the child's life in the future. Pregnant women with anemia are at risk of giving birth to babies with iron deficiency anemia, which may last into childhood. **The purpose** of this service is to provide health information about the importance of Fe tablets for pregnancy and to empower Posyandu cadres in Bondoyudo Village. As we know, anemia is a disease that can harm and even cause death in pregnant women. **The method** uses counseling using power point media and leaflets for posyandu cadres in Bondoyudo Village, Lumajang Regency which was held on October 27, 2022, at the home of one of the Posyandu cadres in Bondoyudo Village. The results that really support the success of this community service activity are good coordination between presenters and village officials, posyandu cadres, village midwives and nurses, and the Sukodono Health Center. Submission of material in the form of leaflets and media projectors, there were discussions and questions and answers for quite a long time, as well as door prizes for participants who dared to ask questions. Some of the inhibiting factors in this community service activity are the time and conditions during a pandemic so that the application of health protocols must remain a priority. **The conclusion** of this community service activity can be said to be successful. This can be observed at the level of attendance, the activeness of the participants. This activity took place in an orderly and good manner without encountering significant obstacles. Follow-up that needs to be done is to continuously provide information about anemia and how to detect anemia early in pregnant women in Bondoyudo Village, Lumajang Regency.*

Keywords: anemia, early detection, empowerment of cadres

ABSTRAK

*Anemia pada kehamilan merupakaresiko tinggi yang dapat mengakibatkan terganggunya perkembangan dan pertumbuhan janin. Bahkan gangguan tersebut mengikuti kehidupan anak di masa mendatang. Ibu hamil dengan anemia beresiko melahirkan bayi dengan anemia defisiensi besi, yang mungkin akan bertahan hingga masa anak-anak. **Tujuan** pengabdian ini adalah memberikan informasi kesehatan tentang pentingnya tablet Fe terhadap kehamilan serta untuk memberdayakan kader posyandu Desa Bondoyudo. Seperti yang kita ketahui, anemia adalah penyakit yang bisa membahayakan bahkan menyebabkan kematian pada ibu hamil. **Metode pengabdian** kali ini menggunakan penyuluhan menggunakan ceramah dengan media power point dan leaflet pada kader posyandu Desa Bondoyudo Kabupaten Lumajang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2022, bertempat di rumah salah satu kader posyandu Desa Bondoyudo. **Hasil** yang sangat menunjang atas keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah koordinasi yang baik antara pemateri dengan pihak desa, kader posyandu, bidan dan perawat desa, dan Puskesmas Sukodono. Penyampaian materi berupa leaflet dan media proyektor,*

*adanya diskusi dan tanya jawab dalam waktu yang cukup panjang, serta adanya doorprize bagi peserta yang berani bertanya. Beberapa faktor penghambat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah waktu dan kondisi saat pandemi sehingga penerapan protokol kesehatan harus tetap diutamakan. **Kesimpulan** kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat diamati pada tingkat kehadiran, keaktifan peserta. Kegiatan ini berlangsung secara tertib dan baik tanpa mengalami hambatan yang berarti. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah terus menerus memberikan informasi tentang anemia dan cara deteksi dini anemia pada ibu hamil di Desa Bondoyudo Kabupaten Lumajang.*

Kata kunci: anemia, deteksi dini, pemberdayaan kader

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan resiko tinggi yang dapat mengakibatkan terganggunya perkembangan dan pertumbuhan janin. Bahkan gangguan tersebut mengikuti kehidupan anak di masa mendatang. Ibu hamil dengan anemia beresiko melahirkan bayi dengan anemia defisiensi besi, yang mungkin akan bertahan hingga masa anak-anak. Upaya pencegahan sekarang ini difokuskan pada remaja, Wanita Usia Subur (WUS), Pasangan Usia Subur (PUS) dan ibu hamil [1]. World Health organization (WHO) di tahun 2012 memperkirakan 41,8% wanita hamil di dunia mengalami anemia defisiensi besi Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi sebesar 37,1 % [3], sedangkan prevalensi anemia ibu hamil di kabupaten Banyumas tahun 2016 masih di atas angka kejadian nasional sebesar 50,7 % [2]. menggambarkan bahwa masih diperlukannya upaya yang lebih untuk menangani anemia pada ibu hamil.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015, secara keseluruhan, penurunan kadar Hb di bawah normal terjadi pada 45% wanita di negara berkembang dan 13% di negara maju (developed countries) [4]. Secara global, prevalensi kadar Hb ibu hamil dibawah 11g/dl turun 12% antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dari yang awalnya 43% menjadi 38% pada ibu hamil. Rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil masih banyak ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia. Tahun 2015 prevalensi kadar HB ibu hamil dibawah 11g/dl pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1% [5]. Menurut data dari Profil Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Timur tahun 2015 jumlah ibu hamil trimester III yaitu 82.039 dan jumlah tersebut semuanya telah mendapat FE 90 tablet namun masih terdapat 61. 120 orang (74,50%) yang kadar HB dibawah 11 gr % [6]. Desa Bondoyudo adalah salah satu desa yang memiliki potensi terjadinya anemia pada ibu hamil. Pihak Desa Bondoyudo meminta bantuan narasumber ke Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Lumajang. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan informasi kesehatan tentang pentingnya tablet Fe terhadap kehamilan. Seperti yang kita ketahui, anemia adalah penyakit yang bisa membahayakan bahkan menyebabkan kematian pada ibu hamil.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian diawali dari permintaan pihak Desa Bondoyudo meminta bantuan kepada Prodi D3 Keperawatan UNEJ Kampus Lumajang (Tim Keris MaCh) untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada kader posyandu Desa Bondoyudo. Setelah perizinan terpenuhi, perencanaan materi yang akan diberikan tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil. Survei tempat pelaksanaan dan kesepakatan hari pelaksanaan Pengabmas. Metode pengabdian kali ini menggunakan penyuluhan menggunakan ceramah dengan media power point, dan leaflet pada kader posyandu Desa Bondoyudo Kabupaten Lumajang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2022, bertempat di rumah salah satu kader posyandu Desa Bondoyudo. Pemberian promosi kesehatan dengan materi meliputi yaitu pengertian anemia pada ibu hamil, cara deteksi dini anemia, tanda dan gejala ibu hamil yang mengalami anemia, dampak anemia pada ibu hamil, dan langkah pencegahan anemia yang dilakukan pada ibu hamil.



Gambar 1. Pemberian materi



Gambar 2. Foto Bersama



Gambar 3. Pemberian doorprize dan cinderamata



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh para ibu – ibu kader posyandu yang berjumlah 22 orang. Selama kegiatan ini berlangsung peserta antusias memperhatikan penyampaian materi yang disajikan oleh ibu Sri Wahyuningsih, S.ST., M.Keb., dengan pemberian leaflet tentang deteksi dini anemia dan penyampaian materi melalui proyektor. Penyuluhan dilaksanakan selama 60 menit yang terbagi dalam tiga sesi, yang mana sesi pertama pengenalan dengan waktu 5 menit, sesi kedua penyampaian materi dengan waktu 40 menit, dan untuk sesi tanya jawab, penutup dan pemberian doorprize kepada peserta yang bertanya dengan waktu 15 menit. Penyuluhan diawali dengan beberapa sambutan dari bidan desa yang menyampaikan perkembangan dan progres yang dilaksanakan dengan ibu – ibu kader posyandu di Desa Bondoyudo dan menyampaikan beberapa kondisi ibu hamil dan balita yang ada disana. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan hangat dari bidan dan ibu – ibu kader dengan sangat hangat. Hal ini terbukti dengan banyak peserta yang antusias mengajukan pertanyaan serta banyaknya peserta yang hadir. Dari hasil evaluasi didapatkan sebelum dilakukan promosi kesehatan, 55% dari total peserta mengetahui tentang bagaimana cara mendeteksi dini anemia. Sedangkan setelah dilakukan promosi kesehatan, sebanyak 95% dari total peserta memahami tentang cara mendeteksi dini anemia pada ibu hamil.

Beberapa faktor yang sangat menunjang atas keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah koordinasi yang baik antara pemateri dengan bidan dan ibu- ibu kader posyandu Desa Bondoyudo, penyampaian materi yang menarik dan atraktif yang didukung sarana penyuluhan yang sesuai (leaflet dan penyampaian materi melalui proyektor), adanya diskusi dan tanya jawab dengan waktu yang cukup panjang, adanya doorprize bagi peserta yang berani bertanya, dan antusiasme peserta yang mengikuti penyuluhan ini.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berhasil dan mendapatkan sambutan yang baik. Rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil masih banyak ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia. Dari fenomena ini yang menyebabkan angka anemia meningkat pada ibu

hamil dikarenakan rata-rata ibu hamil kurang mengetahui tanda dan gejala anemia dan tentang cara bagaimana mendeteksi dini anemia yang bisa terjadi pada ibu hamil. Maka kami dari dosen dan mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Lumajang mempunyai inisiatif untuk mengadakan pengabdian masyarakat di Desa Bondoyudo dengan tema Deteksi dini anemia pada ibu hamil. Kegiatan ini dihadiri oleh peserta sebanyak 22 orang. Dengan waktu pelaksanaan selama 60 menit. Kegiatan ini dapat berlangsung secara tertib dan baik tanpa ada halangan ketika proses kegiatan berlangsung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak Desa Bondoyudo, kader posyandu, bidan dan perawat desa, Puskesmas Sukodono, serta keikutsertaan mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Jember kampus Lumajang dan semua pihak yang terlibat dalam proses pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arrum Firda Ayu M EG, Siti Masfiah. Efektifitas Pelatihan Dalam Peningkatan Peran Kader Sebagai Pendamping Keluarga Ibu Hamil Di Puskesmas II Sumbang. *Jurnal Kesmas Indonesia*, Volume 10, Nomor 1, Januari 2018, Hal 13-27.10: 13-27.
- [2] Gamelia E, Sistiarani C., Masfiah, S.,. Determinan Prilaku Perawatan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas I Ajibarang Kesehatan Masyarakat Nasional. 2013;8:109-14.
- [3] Cunningham L, Bloom, Hauth, Rouse, Spong. *Obstetri Williams*. 23, editor. Jakarta: EGC; 2012.
- [4] Wiknjosastro. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka; 2010.
- [5] Oktarina Sri I. *Analisis Kadar Zat Aktif dan Perubahan Hb Berdasarkan Tempat Penyimpanan Tablet Tambah Darah oleh Ibu Hamil di Kabupaten Bantul*. Bandung: Universitas Padjadjaran; 2017.
- [6] Bai, M. K. S., Woga, R., Sekunda, M. S., Kurnia, T. A., Kupang, K. K., Kesehatan, P., Mataram, K., Hamil, I., & Kader, P. (2022). ISSN 2809-5871 Pemberdayaan Kader dan Ibu PKK Untuk Mengatasi Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Ondorea Barat Kecamatan Nangapanda. 1(2), 222-228.